

## PENERAPAN STUDY HADIS TEMATIK DIBIDANG PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN

Miftahul Jannah<sup>1</sup>, Muhammad Alif<sup>2</sup>

Ilmu Hadis Fakultas ushuludin & adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten  
E-mail: [\\*221370057.miftahul@uinbanten.ac.id](mailto:*221370057.miftahul@uinbanten.ac.id)<sup>1</sup>, [Muhammad.alif@uinbanten.ac.id](mailto:Muhammad.alif@uinbanten.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan studi hadis tematik dalam konteks psikologi dan pendidikan. Studi hadis tematik dilakukan dengan mengumpulkan hadis-hadis sesuai tema, melakukan kritik sanad dan matan, analisis isi, serta interpretasi konteks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis yang memuat nilai-nilai kesabaran, optimisme, pengendalian emosi, motivasi belajar, tanggung jawab, dan kepemimpinan memiliki relevansi yang signifikan dalam mendukung pengembangan psikologi Islami dan pendidikan karakter Islami. Implementasi studi hadis tematik dalam psikologi membantu mengembangkan terapi kognitif Islami untuk mengatasi stres dan emosi negatif, sedangkan dalam pendidikan dapat membangun motivasi belajar, etika belajar, dan karakter peserta didik. Dengan demikian, studi hadis tematik dapat menjadi jembatan integrasi antara nilai-nilai agama dengan ilmu psikologi dan pendidikan secara komprehensif.

### Kata kunci

**Studi Hadis Tematik, Psikologi Islami, Pendidikan Islam, Nilai-nilai Islam, Kesehatan Mental**

### ABSTRACT

*This study aims to examine the application of thematic hadith studies within the contexts of psychology and education. Thematic hadith analysis is conducted by collecting hadiths related to specific themes, performing sanad and matan criticism, content analysis, and contextual interpretation. The findings indicate that hadiths containing values such as patience, optimism, emotional regulation, motivation to learn, responsibility, and leadership hold significant relevance in supporting the development of Islamic psychology and Islamic character education. The implementation of thematic hadith studies in psychology contributes to the development of Islamic cognitive therapy to address stress and negative emotions, while in the field of education, it fosters learning motivation, study ethics, and student character. Thus, thematic hadith studies can serve as a bridge for integrating religious values with psychological and educational sciences in a comprehensive manner.*

### Keywords

**Thematic Hadith Studies, Psychology, Education, Islamic Counseling, Character Education.**

## 1. PENDAHULUAN

Hadis tematik atau yang sering disebut dengan hadis maudhu'i adalah kajian hadis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan hadis-hadis yang memiliki tema serupa, kemudian dianalisis secara integratif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Menurut Gufron (2020), hadis tematik secara bahasa berasal dari kata *maudhu'i* yang berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya. Dalam konteks hadis, metode ini mempermudah dalam memahami maksud hadis dengan mengkaji hadis-hadis yang tersebar di berbagai kitab dan kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema tertentu, seperti pendidikan, kesehatan, dan sebagainya.

Urgensi hadis tematik dalam kajian kontemporer sangat besar. Pendekatan ini tidak hanya membantu memahami teks hadis secara utuh, tetapi juga memungkinkan

penerapan hadis dalam konteks yang lebih relevan dan aplikatif. Seperti yang dijelaskan oleh Nedih (2018), metode tematik memberikan kemudahan dalam mengaitkan hadis dengan fenomena sosial, psikologis, dan pendidikan yang terjadi di masyarakat saat ini (Nedih, 2018). Langkah-langkah dalam metode studi hadis tematik biasanya meliputi: (1) menentukan tema yang akan dikaji; (2) mengumpulkan hadis-hadis yang sesuai tema dari berbagai kitab hadis; (3) memverifikasi kualitas hadis (dari segi sanad dan matan); (4) melakukan analisis dan sintesis terhadap hadis-hadis tersebut; (5) menarik kesimpulan dan relevansi dalam konteks kontemporer. Langkah-langkah ini penting agar hasil kajian hadis tematik memiliki validitas ilmiah yang kuat dan aplikatif.

Selain sebagai sumber ajaran agama, hadis juga memiliki relevansi yang sangat signifikan dalam konteks psikologi dan pendidikan. Hadis memuat banyak ajaran yang berkaitan dengan perkembangan kepribadian, pengendalian emosi, dan pembentukan akhlak. Wantini dan Yakup (2023) menunjukkan bahwa hadis dapat digunakan untuk membentuk sikap syukur dan ketahanan mental seseorang, yang sangat penting dalam psikologi positif (Wantini dan Yakup, 2023). Studi hadis dalam konteks pendidikan juga memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam, sehingga pendidikan tidak hanya mencerdaskan intelektual tetapi juga spiritual dan moral peserta didik.

Psikologi dalam perspektif Islam menekankan bahwa manusia adalah makhluk yang memiliki dimensi jasmani dan ruhani. Menurut Rahmat (2018), psikologi Islam mengkaji aspek perilaku manusia dengan landasan nilai-nilai agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Konsep dasar psikologi Islam melihat manusia sebagai khalifah di bumi yang memiliki tanggung jawab moral dalam berinteraksi dengan sesama dan lingkungannya.

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam psikologi menjadi penting agar praktik psikologi tidak hanya fokus pada aspek duniawi tetapi juga memperhatikan aspek spiritual. Seperti dijelaskan dalam penelitian Haerullah dan Elihami (2020), pendidikan dalam Islam harus memperhatikan psikologi anak didik agar tercapai keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual. Dengan pendekatan psikologi Islam, seorang pendidik dapat mengajarkan nilai-nilai seperti sabar, syukur, dan ikhlas yang akan membantu anak didik dalam menghadapi tantangan hidup.

Psikologi pendidikan dalam perspektif Islam juga relevan dengan metode pembelajaran yang menyesuaikan dengan kondisi psikologis peserta didik. Misalnya, sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, (2006) tentang menghindari kebosanan dalam belajar, menunjukkan pentingnya memperhatikan kondisi psikologis peserta didik agar tidak merasa jenuh sehingga proses belajar menjadi efektif. Hal ini menjadi bukti integrasi antara ajaran Islam dan psikologi dalam konteks pendidikan.

Pendidikan dalam perspektif Islam memiliki makna yang sangat luas, tidak hanya berkaitan dengan aspek intelektual, tetapi juga moral, spiritual, dan sosial. Menurut AlFata (2015), pendidikan Islam adalah proses menanamkan nilai-nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis untuk membentuk insan kamil, yaitu manusia yang utuh, berakhlak mulia, serta memiliki keseimbangan antara dunia dan akhirat. Pendidikan dalam Islam mencakup upaya menanamkan tauhid, akhlak, dan keterampilan hidup, yang semuanya diarahkan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Konsep pendidikan Islam tidak terlepas dari nilai-nilai yang terkandung dalam AlQur'an dan hadis. Hadis sebagai sumber kedua ajaran Islam mengandung banyak nilai pendidikan yang dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan sistem pendidikan yang berkarakter Islami. Masitoh (2023) menegaskan bahwa hadis-hadis Nabi Muhammad SAW mengajarkan nilai-nilai penting seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, kasih sayang, dan rasa hormat. Nilai-nilai ini sangat relevan untuk

dikembangkan dalam konteks pendidikan modern agar tercipta peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat.

Nilai-nilai pendidikan dalam hadis mencakup antara lain pentingnya keteladanan guru, seperti yang dijelaskan dalam hadis Nabi: *"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."* (HR. Bukhari, 2006). Ini menunjukkan bahwa pendidik harus menjadi teladan dalam segala aspek kehidupan, baik dalam moralitas, akhlak, maupun penguasaan ilmu. Nilai lainnya adalah pentingnya pengajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, sebagaimana Nabi Muhammad SAW memperhatikan kondisi psikologis sahabat-sahabatnya agar tidak bosan dalam belajar.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam tulisan ini adalah bagaimana studi hadis tematik dapat diterapkan di bidang psikologi dan pendidikan. Kajian tematik hadis (maudu'i) menjadi metode yang efektif untuk menggali makna hadis secara lebih mendalam, khususnya dalam tema-tema yang relevan dengan psikologi dan pendidikan. Menurut Nedih (2018), studi hadis tematik memungkinkan kita untuk menghimpun hadis-hadis yang berkaitan dengan suatu tema tertentu sehingga dapat dianalisis secara integratif dan aplikatif (Nedih, 2018).

Dalam bidang psikologi, studi hadis tematik dapat digunakan untuk membangun konsep-konsep kesehatan mental, self-healing, dan resilien. Hal ini telah dilakukan oleh Mardiana et al. (2024) yang mengkaji hadis dalam konteks dakwah terapeutik, menunjukkan bahwa hadis memiliki potensi besar dalam membantu penyelesaian masalah psikologis. Sedangkan dalam bidang pendidikan, studi hadis tematik dapat digunakan untuk merumuskan nilai-nilai pendidikan Islam yang mendukung pembentukan karakter, pengembangan empati, dan kecerdasan emosional. Seperti ditulis oleh Wathoni (2020), hadis tarbawi menjadi bagian penting dalam memahami pendidikan karakter Islam.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Penelitian kualitatif dipilih karena fokus utama penelitian ini adalah mengeksplorasi makna, pemahaman, dan interpretasi hadis-hadis yang relevan dengan psikologi dan pendidikan. Pendekatan studi pustaka digunakan untuk menggali dan menganalisis sumber-sumber tertulis, baik kitab hadis primer maupun literatur pendukung lainnya yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, menguraikan penerapan metode studi hadis tematik dalam konteks psikologi dan pendidikan secara mendalam.

### **2.2 Metode Pengumpulan Data**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kitab-kitab hadis yang diakui oleh para ulama, seperti Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, dan kitab hadis lainnya. Kitab-kitab tersebut menjadi rujukan utama untuk mengidentifikasi hadis-hadis yang relevan dengan tema psikologi dan pendidikan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan psikologi Islam, pendidikan Islam, serta buku-buku metodologi studi hadis. Data sekunder ini membantu memberikan konteks dan kerangka teoritis dalam memahami penerapan hadis tematik di bidang psikologi dan pendidikan.

### **2.3 Analisis Data**

Analisis data dilakukan melalui analisis isi (*content analysis*) dengan tujuan mengidentifikasi tema-tema hadis yang relevan dengan psikologi dan pendidikan. Teknik

ini melibatkan langkah-langkah sistematis, yaitu membaca, memahami, dan mengklasifikasikan hadis-hadis berdasarkan tema tertentu, seperti kesehatan mental, motivasi belajar, akhlak, dan sebagainya. Setelah tahap identifikasi tema selesai, dilakukan interpretasi hadis dengan mempertimbangkan konteks psikologi dan pendidikan. Interpretasi ini dilakukan secara kritis untuk menemukan relevansi nilai-nilai hadis bagi praktik psikologi dan pendidikan kontemporer. Dengan demikian, hasil analisis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan keilmuan psikologi dan pendidikan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pada Langkah-langkah Studi Hadis Tematik**

##### **1) Pengumpulan Hadis Sesuai Tema**

Langkah pertama dalam studi hadis tematik adalah mengumpulkan hadis-hadis yang relevan dengan tema tertentu. Pengumpulan ini dilakukan dengan cara mencari hadis-hadis dari kitab-kitab induk hadis seperti Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, dan lain-lain, serta mengklasifikasikannya berdasarkan tema yang telah ditentukan. Menurut Nedih (2018), tahap ini penting agar peneliti memperoleh data yang lengkap sebelum dilakukan analisis lebih mendalam.

##### **2) Kritik Sanad dan Matan Hadis**

Setelah hadis-hadis dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan kritik sanad dan matan. Kritik sanad bertujuan untuk menilai keabsahan periwayatan hadis dengan menelusuri rantai periwayat (rawi) dari Rasulullah SAW hingga perawi terakhir. Sedangkan kritik matan bertujuan untuk menilai kesesuaian isi hadis dengan prinsip-prinsip Islam dan akal sehat. Langkah ini sangat penting agar hadis yang digunakan dalam kajian tematik memiliki tingkat validitas yang tinggi (Nedih, 2018).

##### **3) Analisis dan Pemahaman Hadis**

Langkah berikutnya adalah melakukan analisis dan pemahaman terhadap hadis-hadis yang telah dikumpulkan dan dikritisi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan satu hadis dengan hadis lain yang bertema sama, termasuk meninjau konteks sosial dan historisnya. menyebutkan bahwa dalam analisis tematik, peneliti harus menggabungkan pendekatan tekstual dan kontekstual agar makna hadis lebih relevan dengan kondisi kontemporer. Pemahaman ini akan menjadi dasar bagi penerapan nilai-nilai dalam bidang tertentu (Gufron, 2020).

##### **4) Implementasi Tema dalam Psikologi dan Pendidikan**

Langkah terakhir adalah implementasi hasil kajian hadis tematik dalam bidang psikologi dan pendidikan. Implementasi ini dapat berupa pengembangan konsep kesehatan mental berbasis nilai Islam, metode pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai hadis, atau penguatan karakter peserta didik sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Seperti dijelaskan oleh Mardiana (2024), studi hadis tematik dapat membantu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam upaya pendidikan dan pembinaan psikologis yang komprehensif.

#### **3.2 Penerapan Studi Hadis Tematik di Bidang Psikologi**

Penerapan studi hadis tematik dalam bidang psikologi memainkan peran penting dalam memberikan kontribusi terhadap kesehatan mental, terutama pada tema seperti pengendalian emosi, motivasi, dan penguatan mental. Dalam konteks ini, hadis-hadis yang mengajarkan nilai kesabaran, optimisme, dan tawakal dapat menjadi fondasi bagi individu untuk membangun ketahanan diri menghadapi tekanan hidup. Khoirunisa Wulan Sari (2024) menyebutkan bahwa aspek-aspek resiliensi seperti self-efficacy, kontrol impuls,

optimisme, kesabaran, dan spiritualitas dapat ditemukan dalam nilai-nilai yang terkandung dalam hadis.

Studi hadis tematik memungkinkan pengumpulan dan analisis hadis-hadis yang relevan dengan tema-tema psikologi. Langkah ini penting untuk menilai keabsahan dan pemahaman konteks hadis, sehingga dapat diimplementasikan secara efektif. Sebagai contoh, Deniar Andaresta Putri (2024) menguraikan bahwa nilai optimisme dan tawakal yang bersumber dari hadis dapat membantu individu dalam mengelola stres, kecemasan, dan meningkatkan motivasi diri untuk menjalani kehidupan yang penuh tantangan. Integrasi nilai-nilai ini dalam psikologi modern memperkuat daya tahan mental dan emosional.

Selain itu, penguatan nilai kesabaran yang diambil dari hadis juga memiliki relevansi dalam terapi psikologis. Menurut Mulyani (2024), hadis-hadis yang membahas pentingnya kesabaran dalam menghadapi ujian hidup dapat dijadikan acuan dalam program pengembangan karakter dan intervensi psikoterapi berbasis Islam. Nilai kesabaran dapat membantu individu untuk tetap tegar dalam menghadapi tekanan emosional, sehingga mengurangi risiko depresi dan gangguan kecemasan.

Dengan demikian, studi hadis tematik di bidang psikologi bukan hanya memperkaya kajian keislaman, tetapi juga menyediakan landasan nilai yang dapat diimplementasikan dalam terapi psikologis kontemporer. Hal ini sejalan dengan pendekatan integratif yang memadukan ilmu psikologi dengan nilai-nilai spiritual Islam untuk memperkuat kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis individu.

### **3. 3 Penerapan Studi Hadis Tematik di Bidang Pendidikan**

Penerapan studi hadis tematik di bidang pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai etika, tanggung jawab, akhlak, dan kepemimpinan. Hadis-hadis yang relevan dengan nilai-nilai pendidikan menjadi landasan dalam pengembangan karakter peserta didik. Penafsiran hadis secara tematik memungkinkan guru dan tenaga pendidik untuk menyusun materi pembelajaran yang lebih terstruktur dan relevan dengan konteks pendidikan saat ini (Mirza *et al*, 2025).

Implementasi studi hadis tematik dalam pendidikan mengedepankan prinsip pembentukan karakter (*character building*) dan penguatan nilai moral yang berakar pada ajaran Islam. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, disiplin, serta tanggung jawab sosial dapat diperkuat melalui pengajaran berbasis hadis, yang memadukan teori dengan praktik kehidupan sehari-hari (Mirza *et al*, 2025). Dengan pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memahami makna hadis tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilainya.

Selain itu, studi hadis tematik juga mendukung terciptanya kepemimpinan yang berintegritas dalam konteks pendidikan Islam. Pemimpin dalam pendidikan tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan akademik, tetapi juga akhlak yang baik serta kemampuan manajerial yang kuat. Hadis-hadis tentang kepemimpinan menjadi rujukan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang adil dan amanah pada peserta didik (Mirza *et al*, 2025).

### **3. 4 Relevansi Nilai-nilai Hadis Tematik bagi Pengembangan Psikologi dan Pendidikan**

#### **1) Integrasi Nilai-nilai Hadis dalam Psikologi**

Nilai-nilai hadis tematik memiliki relevansi yang sangat signifikan dalam pengembangan psikologi Islami. Nilai kesabaran, optimisme, dan pengendalian emosi menjadi dasar penting dalam proses pembentukan kesehatan mental yang kuat (Haryanto, 2024). Hadis "*La taghdhob*" ("jangan marah") menjadi dasar terapi kognitif Islami dalam membantu klien mengendalikan emosi negatif. Pendekatan ini sesuai dengan metode konseling Islami yang mengintegrasikan prinsip-prinsip psikologi modern dan nilai-nilai

Al-Qur'an dan Hadis, yang terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar dan kesejahteraan mental siswa (Haryanto, 2024). Dengan demikian, hadis tematik menjadi fondasi penting bagi psikoterapi Islami dalam mengembangkan intervensi yang sesuai nilai agama.

## 2) Integrasi Nilai-nilai Hadis dalam Pendidikan

Dalam konteks pendidikan, hadis "*Talabul 'ilmi faridhatun*" (menuntut ilmu adalah kewajiban) menjadi motivasi kuat bagi peserta didik untuk belajar secara optimal. Nilai-nilai amanah juga relevan dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa, sebagaimana dijelaskan dalam studi Haryanto et al. (2024). Penelitian mereka menemukan bahwa layanan konseling Islami berbasis nilai-nilai hadis terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik (Haryanto, 2024). Integrasi nilai-nilai hadis dalam pendidikan agama Islam melalui kurikulum yang holistik dapat membantu menginternalisasi nilai moral, meningkatkan etika belajar, serta memfasilitasi pendidikan karakter Islami yang seimbang antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

## 3) Model Implementasi Nilai Hadis dalam Psikologi dan Pendidikan

Model implementasi nilai hadis dalam psikologi dan pendidikan dapat diaktualisasikan melalui berbagai pendekatan. Pertama, melalui bimbingan konseling Islami berbasis hadis tematik, konselor dapat membantu klien atau siswa mengembangkan kesehatan mental yang positif dengan nilai kesabaran, syukur, dan tawakal. Kedua, melalui pengembangan modul pembelajaran karakter Islami yang memuat tema hadis, guru dapat membangun bahan ajar yang relevan untuk memperkuat karakter siswa. Terakhir, pelatihan bagi guru dan psikolog untuk menerapkan nilai-nilai hadis dalam layanan psikologi dan pendidikan akan memastikan konsistensi dan kualitas implementasi dalam berbagai konteks pendidikan dan psikologis (Haryanto, 2024).

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan studi hadis tematik memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan psikologi dan pendidikan. Metode studi hadis tematik yang dilakukan melalui pengumpulan hadis sesuai tema, kritik sanad dan matan, analisis isi, serta interpretasi konteks, mampu memperkaya pemahaman dan pengaplikasian nilai-nilai hadis dalam praktik psikologi dan pendidikan. Tema-tema hadis seperti kesabaran, pengendalian emosi, motivasi belajar, dan tanggung jawab terbukti relevan untuk mendukung pengembangan karakter dan kesejahteraan psikologis individu.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fata, M. Triono. "Manifestasi Budaya Dalam Pendidikan Islam: Membangun Intelektualisme Budaya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam." UIN Sunan Kalijaga, 2015. <http://pfigshare-ufiles.s3.amazonaws.com/3684384/291316M.TrionoAlFata.pdf>.
- Bukhari, Imam. *Shahih Bukhari*. Jilid 1. Darul Kutub, 2006.
- Gufon. *Kajian Hadis Tematik*. UIN Syekh Nurjati Press, 2020. [https://repository.syekhnurjati.ac.id/10433/2/1908307023\\_2\\_bab1.pdf](https://repository.syekhnurjati.ac.id/10433/2/1908307023_2_bab1.pdf).
- Haerullah, M, and E Elihami. *Pendidikan Islam Dan Psikologi Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Islam, 2020.
- Haryanto, Sri, Nurul Mawaddah, Rahman, Fatmawati, and Octafiona Era. "Analysis of

- Islamic Counselling and Learning Motivation: Keys to Successful Student Academic Achievement." *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): 2091–2102. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/download/1141/596>.
- Khotimah, K. "Relevansi Hadis Sedikit 'Tertawa' Banyak 'Menangis' Dengan Psikologi Anak Muda (Studi Ma'Ānī Al-Ḥadīth Sunan At-Tirmidzi No. 2235)." Universitas Islam Negeri Gus Dur, 2024. <http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/10673>.
- Mardiana, P, and N Tasywilurrahman. "Integrasi Pendekatan Psikoterapi Dalam Dakwah Islam Melalui Studi Kasus Metode Dakwah Terapeutik Ustadz Adi Hidayat." *Jurnal Komunikasi Islam*, 2024, hlm. 15. <https://www.ejournal.insud.ac.id/index.php/kpi/article/download/992/767>.
- Masitoh, D. "Telaah Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadis." *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 2023, hlm. 3. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/edukatif/article/view/2555>.
- Mirza, Iskandar, and Eka Purwanti. "Analisis Implementasi Tafsir Tarbawi Dalam Pendidikan Etika Dan Moral Di Sekolah Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi* 5, no. 1 (2025): 221–25. <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i1.1196>.
- Mulyani, H. *Inspirasi Sukses Bersama Ilmu Dan Ikhtiar: Sebuah Tinjauan Agama Dan Sains*. Bina Mulia Publishing, 2024. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=7YkREQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1>.
- Munfa'ati, K. "Integrasi Nilai Islam Moderat Dan Nasionalisme Pada Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018. <https://core.ac.uk/download/pdf/160444948.pdf>.
- Nedih, ZI. "Kajian Tematik Tentang Hadis-Hadis Tertawa Dengan Pendekatan Psikologi." Universitas Islam Negeri Jakarta, 2018. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40375/1/ZULHUZA Y IBNU NEDIH-FUF.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40375/1/ZULHUZA%20Y%20IBNU%20NEDIH-FUF.pdf).
- Nedih, ZI. *Kajian Tematik Tentang Hadis-Hadis Tertawa Dengan Pendekatan Psikologi*. UIN Jakarta, 2018.
- Putri, Deniar Andaresta. "Sabar Dan Emotional Quotient (EQ)." *Jurnal Ilmiah Edukatif*. UIN Walisongo Semarang, 2024. [https://eprints.walisongo.ac.id/19854/1/1804046055\\_Deniar Andaresta Putri\\_File lengkap Tugas Akhir - Deniar andaresta.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/19854/1/1804046055_Deniar%20Andaresta%20Putri_File%20lengkap%20Tugas%20Akhir%20-%20Deniar%20andaresta.pdf).
- Rahmat. *Psikologi Pendidikan Perspektif Islam*. Pustaka Pelajar, 2018.
- Tarmizi, T. *Bimbingan Konseling Islami*. UIN Sumatera Utara Press, 2018.
- Wantini, W and Yakup, R. "Konsep Syukur Dalam Al-Quran Dan Hadis Perspektif Psikologi Islam." *Jurnal Studia Insania*, 2023, hlm. 23. <http://103.180.95.17/index.php/insania/article/download/8650/3599>.
- Wathoni, LMN. *Hadis Tarbawi: Analisis Komponen-Komponen Pendidikan Perspektif Hadis*. Books.Google.com, 2020. <https://books.google.com/books?id=Y9zpDwAAQBAJ>.